



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Rukun Warga di Kelurahan Tangki. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Pengurus Rukun Warga di Kelurahan Tangki.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dasar atau kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan untuk pengumpulan data dan tahapan penelitian. Dalam sebuah studi atau penelitian, desain penelitian ini berperan sebagai kerangka kerja untuk menentukan jenis informasi yang harus dikumpulkan, sumber data, serta prosedur pengumpulan data. Salah satu jenis–jenis desain penelitian adalah penelitian konklusif. Dimana riset konklusif terbagi menjadi dua jenis riset yakni desain riset deskriptif serta desain riset kausal. Selanjutnya berdasarkan jenis pelaksanaan kegiatan penelitiannya desain riset deskriptif dibagi menjadi tipe penelitian *cross sectional* serta *longitudinal* (Hermawan & Amirullah, 2021:25).

Jenis desain riset ini adalah riset atau penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Hermawan & Amirullah (2021:25) penelitian deskriptif yang merupakan jenis penelitian konklusif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan utama untuk menjelaskan karakteristik suatu variabel penelitian serta melakukan pengujian yang berkaitan dengan hubungan berbagai variabel. Sementara itu pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran numerik variabel penelitian dan analisis data secara statistik. Pendekatan ini menggunakan penalaran deduktif untuk menguji hipotesis (Paramita *et al.*, 2021:23). Sementara itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Esni dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jenis desain penelitian ini berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian merupakan jenis penelitian *cros sectional*. Jenis penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu (Hermawan & Amirullah, 2021:25). Maka berdasarkan jenis desain penelitian yang telah dijabarkan penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji sebuah hipotesis serta menggambarkan serta melihat hasil hubungan antara beberapa variabel melalui uji statistik, dimana data yang akan digunakan dikumpulkan dalam satu waktu pengambilan data.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:38) secara teoritis variabel berdefinisi karakteristik seseorang atau suatu objek yang unik untuk individu atau objek tertentu. Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut.

1. Variabel Bebas / Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independent atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Variabel Menurut Sugiyono (2022:39), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel beserta dengan indikator-indikatornya yang mempengaruhi dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut:



Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Need for achievement</i> 2. <i>Need for affiliation</i> 3. <i>Need for power</i> <p>Sumber : (Sutrisno, 2023:129)</p>	Interval
Kinerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Efisiensi 4. Disiplin Kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas <p>Sumber : (Affandi, 2021:189)</p>	Interval
Produktivitas Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efisiensi <p>Sumber : (Sutrisno, 2023:105)</p>	Interval

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2022:84). Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022:85). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah 35 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sugiyono (2022:137) mendefinisikan data primer sebagai data yang dikumpulkan langsung dari responden

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melalui wawancara, observasi serta kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer terdiri dari informasi yang diperoleh langsung dari responden mengenai variabel kinerja, motivasi, dan produktivitas. Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui pihak ketiga atau dokumen, bukan langsung dari sumber utama. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi informasi dari situs resmi dan berita, jurnal ilmiah, buku-buku yang relevan dengan topik, serta peraturan pemerintah.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Proses penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden yang menjadi pengurus Rukun Warga Kelurahan Tangki. Jenis kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup, yakni kuisisioner yang telah disusun terlebih dahulu butir pertanyaannya oleh peneliti dengan pilihan jawaban yang disajikan menggunakan skala Likert. Selain itu, kuisisioner ini dikategorikan sebagai *self-assessment*, dimana responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap diri mereka sendiri berdasarkan pertanyaan yang diajukan.

Self-assessment memungkinkan pengurus Rukun Warga Kelurahan Tangki untuk secara objektif mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, serta persepsi mereka terkait dengan berbagai aspek yang diteliti. Dengan metode ini, data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan pengalaman pribadi responden, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam dan autentik mengenai kondisi aktual di lapangan. Penggunaan *self-assessment* dalam kuisisioner ini juga membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap pengurus, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat (Wiersma dan Jurs, 2019:80).

Selain itu, pendekatan *self-assessment* mendukung validitas data karena responden adalah pihak yang paling mengetahui kondisi dan kemampuan diri mereka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan relevan dengan tujuan studi. Dengan demikian, kombinasi antara kuisisioner tertutup dan metode *self-assessment* ini diharapkan dapat menghasilkan data primer yang komprehensif dan bermanfaat bagi analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini pilihan jawaban pada kuesioner disajikan dengan *skala likert* dengan bentuk pilihan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju, lebih jelasnya berikut ditampilkan skala likert yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik Analisis Data

Setelah semua kuesioner diisi dan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengolah data dari kuesioner agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Penulis menggunakan program IBM SPSS 26.0 untuk menganalisis data yang mereka peroleh melalui kuesioner dan menentukan seberapa besar motivasi kerja dan kinerja mempengaruhi produktivitas kerja. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2021:66), Uji validitas merupakan langkah krusial dalam penelitian untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

InstuturBisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang ingin diteliti secara akurat. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria pengukuran uji validitas meliputi:

- (1) Jika r hitung $>$ r tabel, dikatakan bahwa bagian pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- (2) Jika r hitung \leq r tabel, dikatakan bahwa bagian pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61) reliabilitas berperan sebagai indikator kehandalan suatu kuesioner dalam mengukur suatu konsep atau variabel tertentu. Kuesioner yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten, artinya jika kuesioner tersebut diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda, maka akan diperoleh jawaban yang serupa. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini, digunakanlah uji statistik *Cronbach's Alpha*.

Kriteria penilaian uji reliabilitas meliputi:

- (1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuisisioner tersebut reliabel.
- (2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan. Teknik ini hanya berfokus pada penyajian data tanpa melakukan generalisasi ke populasi yang lebih luas.



a. Rata-rata dan Rentang Skala

Rata-rata adalah sejumlah angka yang didapatkan dari hasil jawaban responden untuk menunjukkan titik pusat penyebaran data, sedangkan rentang skala menunjukkan batas bawah dan batas atas yang mengidentifikasi seberapa luas data tersebut tersebar disekitar titik rata-rata. Rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(b - k)}{b}$$

Keterangan:

b = Skala angka tertinggi

k = Skala angka terendah

Maka ukuran rentang skala yang digunakan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,80$$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa distribusi residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov diaplikasikan pada pengujian ini.

Kriteria hasil pengukuran dinyatakan sebagai berikut:

- (1) Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- (2) Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang sangat kuat atau linear sempurna antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan hasil estimasi Koefisien regresi menjadi



tidak reliabel dan interpretasi modal menjadi sulit. Oleh karena itu, sebuah model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah multikolinearitas.

Multikolinertias memiliki kriteria sebagai berikut:

- (1) Nilai VIF < 10, dinyatakan tidak terjadinya multikolinertias.
- (2) Tolerance > 0,1, dinyatakan tidak terjadinya multikolinertias

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah varian dari residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Jika varian residual berbeda-beda antar pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varian konstan, maka disebut homoskedastisitas.

Keterangan dalam menguji heteroskedastisitas memiliki kriteria sebagaimana dinyatakan:

- (1) Sig. > 0,05, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Sig. < 0,05, dinyatakan terjadinya heteroskedastisitas

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2021:8). Analisis regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Persamaan Regresi

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi akan diestimasi menjadi persamaan berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Variabel Produktivitas Kerja (Y), (ramalan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- \hat{y} = Hasil pengamatan
- β_0 = Konstanta regresi
- β_1x_1 = Koefisien variabel Motivasi Kerja (X1)
- β_2x_2 = Koefisien variabel Kinerja (X2)
- ϵ = Error

5 Uji Hipotesis

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148), uji F digunakan untuk menguji secara simultan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun layak secara statistik. dengan hipotesis meliputi:

$$H_0: b_1 = b_2 = b_k = 0$$

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$$

Dalam menguji hipotesis ini kriteria sebagaimana dinyatakan:

- (1) Taraf sig adalah 0.05.
- (2) Jika Sig. < 0.05, dinyatakan tolak H0 atau dapat dinyatakan layaknya persamaan model regresi yang digunakan.
- (3) Jika Sig. > 0.05, dinyatakan tidak tolak H0 atau dapat dinyatakan tidak layaknya persamaan model regresi yang digunakan.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2021:147), tujuan dilakukan uji koefisien adalah mengukur sejauh mana model (variabel independen) dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, itu berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat memberikan informasi terbatas untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen.

c. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:148), menjelaskan tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik untuk H_0 adalah sebagai berikut:

$$H_0: b_i = 0$$

$$H_A: b_i \neq 1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $p\text{-valued one tailed} > \alpha (0.05)$ maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Jika $p\text{-valued one tailed} \leq \alpha (0.05)$ maka koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0 .

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.